sdgkjdksayfhlksdjhflkdugoidfhvbjhclkvbdfsjgfuistgisdhfdsaufokedygjdfovxdiyfjgdsfgsdfdsfk

**PENGARUH TOTAL UTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN**

**TERHADAP LABA BERSIH**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

**Audytha Putri Pratiwi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok

Email: audythaputri00@gmail.com

sfjagfiewrfhsiyfskjkfjgkisadyifsdhfhskduyfisdfgusayiueyhyiwausgfjksdufuiefjsdhfoisidhyfkk

**ABSTRAK**

Dalam penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari penggunaan utang, berupa beban bunga yang akan menyebabkan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Selain itu, modal kerja juga merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total utang, modal kerja, penjualan terhadap laba bersih dan untuk mengetahui apakah secara simultan total utang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif (hubungan) yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh secara signifikan laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Kata Kunci** : **utang, modal kerja, penjualan, laba bersih**

***ABSTRACT***

*The use of this debt must take into account the amount of fixed costs that result from the use of debt, in the form of interest expenses, which will result in an increasingly uncertain rate of return for common shareholders. In addition, working capital is a crucial element for the company. The objective of this study was to determine the impact of total debt, working capital, and sales on the net income, as well as whether total debt, working capital, and sales have a simultaneous impact on net income for coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. An associative approach (relationship) is used to determine the relationship between the independent and dependent variables. Purposive sampling was used to collect the sample for the research. Based on the sampling criteria, 14 companies served as samples for this study.*

*According to the findings of the study, total debt has a positive and significant impact on net income. According to the findings of the study, working capital has a positive and significant impact on net income. According to the findings of the study, sales have a positive and significant impact on net income. According to the study's findings, total debt, working capital, and sales have a substantial impact on net income. Thus, it can be concluded that the independent variable simultaneously has a significant effect on the dependent variable.*

***Keyword* : debt, working capital, sales, net income**

Audytha Putri Pratiwi, audythaputri00@gmail.com, 08818075741.

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Sepanjang 2021, Perseroan berhasil menjual batubara sebesar 28,37 juta ton atau naik 9% dari tahun sebelumnya dengan rasio penjualan domestik 57% dan ekspor 43%. Kenaikan penjualan tidak terlepas dari strategi manajemen dalam mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara seperti China, Taiwan, Filipina, India, Jepang, dan Vietnam. Salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya berasal dari utang.

Dalam pengambilan keputusan, penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari penggunaan utang, berupa beban bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Utang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. utang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila utang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin (Handayani & Sari, 2018).

Modal kerja merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan karena tanpa modal kerja yang cukup, aktivitas operasional perusahaan tidak dapat dilangsungkan. Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat saat ini sehingga terjadi persaingan yang ketat diantara perusahaan sejenis, memperoleh kecukupan modal tersebut menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh kekayaan, kewajiban dan modal yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan baik. (Lubis, 2018).

Modal kerja adalah dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan. Modal kerja ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan operasional usaha. Modal kerja yang dimiliki perusahaan haruslah memadai, sebab salah satu kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupinya modal kerja. Tujuan akhir dari peningkatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat berdampak pada peningkatan laba bersih. Laba merupakan hasil dari seluruh aktivitas perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya melalui proses perencanaan dan pengendalian seluruh aktivitas perusahaan (Wulandari & Yudha, 2019).

Indikator modal kerja yang baik adalah modal kerja yang setiap tahun mengalami kenaikan dan dimana jumlah assets lancar harus lebih besar dari utang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan.Komponen yang dinilai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan batu bara, dapat diukur melalui komponen total utang, modal kerja serta penjualan. Pengukuran kinerja keuangan yang sehat, bahwa komponen-komponen tersebut harus mencapai nilai rata-rata industri pada umumnya yang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat berkelanjutan (*going concern*) di masa mendatang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Peningkatan atau Penurunan Laba bersih pada Perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang tersebar di Indonesia .
2. Komponen Siklus Pendanaan dan Penjualan terhadap Peningkatan atau Penurunan Laba bersih Perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara di Indonesia.
   1. **Tujuan Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu total utang, modal kerja dan penjualan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu laba bersih.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.
4. **METODE PENELITIAN**
   1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan yang tersedia. Penelitian ini berlansung pada bulang Maret hingga Juli 2022.

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif (hubungan) yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Objek penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id, berupa data laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan dari tahun 2017-2020 (Bursa Efek Indonesia (BEI), 2022).

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Hikmawati, 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2017 – 2020).

Sampel adalah sebagai dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi (Hikmawati, 2017).

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bei 2017-2020
2. Peursahaan pertambangan sub sektor batubara yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2017-2020.

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk ke dalam sampel penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:224) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Pada tahap ini, penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laba rugi Perusahaan Pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020, dimana data tersebut dapat langsung diakses di [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/) Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data Total Utang, Modal Kerja, Penjualan dan Laba Bersih serta informasi-informasi lainnya yang diperlukan.

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan (Library Research) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika serta statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis.

Untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan varibel terikat yang akan dteliti, maka dapat digunakan model matematika dibawah ini.

**Y = a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + 3i**

Dimana :

Y= Laba Bersih (LB)

a= konstanta

b1 – b3= koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap tiap unit variabel bebas.

X1= Total Utang (TU)

X2= Modal Kerja (MK)

X3= Penjualan (P)

3i= Kesalahan residual (error)

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
   1. **Hasil Penelitian**
      1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan ke dalam kegiatan industri.

Kegiatan persiapan tempat penambangan penggalian seperti pembuatan jalan, jembatan dari dan ke arah lokasi penambangan, pengerukan, pemasangan pipa penyaluran dan sebagainya termasuk ke dalam kegiatan konstruksi. Sedangkan kegiatan eksplorasi dan penelitian mengenai prospek barang tambang dan mineral termasuk ke dalam jasa pertambangan.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Dalam melakukan penelitian ini sampel yang diambil adalah satu subsektor yaitu pertambangan batu bara.

Perusahaan pertambangan yang termasuk ke dalam sampel penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara.

* + 1. **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Berikut merupakan tabel hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Total Utang | 56 | 11.11 | 26.56 | 18.3971 | 3.44718 |
| Modal Kerja | 56 | 9.21 | 27.45 | 18.7455 | 3.46618 |
| Penjualan | 56 | 10.27 | 27.99 | 18.7679 | 3.59561 |
| Laba Bersih | 56 | 9.11 | 26.11 | 16.8761 | 3.18527 |
| Valid N (listwise) | 56 |  |  |  |  |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji statistik deskriptif pada seluruh variable dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai dari variabel diatas baik.

* + 1. **Hasil Uji Asumsi Klasik**

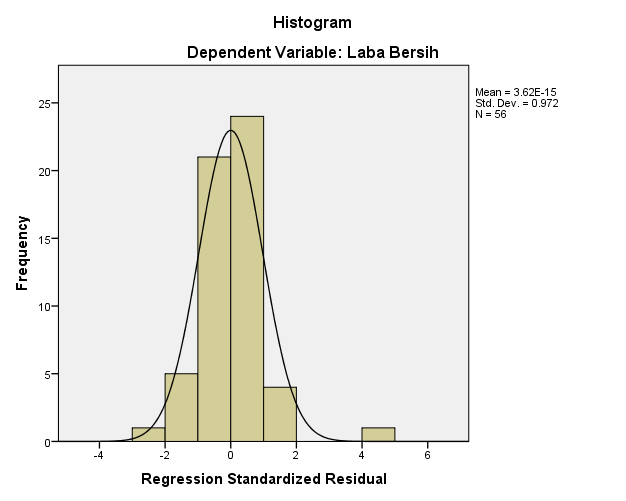
1. **Uji Normalitas**

**Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 56 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.25756719 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .115 |
| Positive | .115 |
| Negative | -.109 |
| Test Statistic | | .115 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .061c |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada seluruh variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa data residual memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.061 nilainya diatas > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram**

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Laba Bersih.

1. **Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolonieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .270 | 1.022 |  | .264 | .793 |  |  |
| Total Utang | .209 | .078 | .226 | 2.681 | .010 | .420 | 2.379 |
| Modal Kerja | .372 | .121 | .404 | 3.068 | .003 | .173 | 5.793 |
| Penjualan | .309 | .120 | .348 | 2.569 | .013 | .163 | 6.133 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan seluruh variabel bebas mempunyai nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

1. **Uji Heteroskedasitas**

**Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedasitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.387 | .746 |  | 1.859 | .069 |
| Total Utang | .014 | .057 | .052 | .252 | .802 |
| Modal Kerja | .124 | .088 | .449 | 1.399 | .168 |
| Penjualan | -.168 | .088 | -.634 | -1.920 | .060 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

1. **Uji Autokorelasi**

**Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .919a | .844 | .835 | 1.29333 | 1.790 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.790 dengan jumlah sampel 56 dan jumlah variabel bebas (k=3) diperoleh nilai dL = 1.4581 dan nilai dU = 1.6830 dengan nilai signifikan 5%. Maka nilai Durbin-Watson berada diantara dU dan 4-dU atau 1.6830 < 1.790 < 2.317. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

* + 1. **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Berikut ini hasil pengujian analisis regresi linier berganda antara Total Utang (X1), Modal Kerja (X2) dan Penjualan (X3) terhadap Laba Bersih (Y), dapat dilihat pada tabel yang tersaji di bawah ini:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .270 | 1.022 |  | .264 | .793 |
| Total Utang | .209 | .078 | .226 | 2.681 | .010 |
| Modal Kerja | .372 | .121 | .404 | 3.068 | .003 |
| Penjualan | .309 | .120 | .348 | 2.569 | .013 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh model untuk uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan regresi diatas sebesar 0.270. Artinya jika variabel bebas (Total Utang, Modal Kerja dan Penjualan) bernilai konstan atau X = 0, maka laba bersih sebesar 0.270.
2. Variabel total utang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.209. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu satuan variabel total utang, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.209.
3. Variabel modal kerja menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.372. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel modal kerja, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.372.
4. Variabel penjualan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.309. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel penjualan, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.309.
   * 1. **Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 3.7Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R2.)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .919a | .844 | .835 | 1.29333 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.835 atau 83.5% yang memiliki arti bahwa variabel total utang, modal kerja dan penjualan mampu menjelaskan variabel laba bersih sebesar 83.5% dan sisanya (100% - 83.5% = 16.5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

* + 1. **Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (t)**

**Tabel 3.8 Hasil Uji Parsial (t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .270 | 1.022 |  | .264 | .793 |
| Total Utang | .209 | .078 | .226 | 2.681 | .010 |
| Modal Kerja | .372 | .121 | .404 | 3.068 | .003 |
| Penjualan | .309 | .120 | .348 | 2.569 | .013 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

1. Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai thitung variabel total utang sebesar 2.681 dengan tingkat signifikansi 0,01 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikan 5% dan taraf nyata df = n – k = 56 – 3 = 53 diperoleh nilai sebesar 2.006, sehingga thitung > ttabel atau 2.681 > 2.006 dan nilai signifikansi 0,01 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa total utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai thitung variabel modal kerja sebesar 3.068 dengan tingkat signifikansi 0,003 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikan 5% dan taraf nyata df = n – k = 56 – 3 = 53 diperoleh nilai sebesar 2.006, sehingga thitung > ttabel atau 3.068 > 2.006 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai thitung variabel penjualan sebesar 2.569 dengan tingkat signifikansi 0,013 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikan 5% dan taraf nyata df = n – k = 56 – 3 = 53 diperoleh nilai sebesar 2.006, sehingga thitung > ttabel atau 2.569 > 2.006 dan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

**Uji Simultan (F)**

**Tabel 3.9 Hasil Uji Simultan (F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 471.045 | 3 | 157.015 | 93.868 | .000b |
| Residual | 86.981 | 52 | 1.673 |  |  |
| Total | 558.026 | 55 |  |  |  |

Sumber:x Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 93.868 dengan tingkat signifikan 0.000 dan nilai Ftabel dengan taraf nyata df1 = k - 1 (3-1) = 2, df2 = n - k (56 - 3) = 53, menggunakan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 3.17, sehingga Fhitung > Ftabel atau 93.868 > 3.92 dan nilai sig 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa total utang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

* 1. **Pembahasan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,01 < 0,05. serta nilai t thitung > ttabel atau 2.681 > 2.006. nilai koefisien regresi sebesar 0.209. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu satuan variabel total utang, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.209.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nazahah Kusuma Dini (2017) dan Yoga Bimantara (2019) yang menyatakan total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini disebabkan karena total hutang menjadi salah satu dalam meningkatnya atau menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.

Secara teori semakin besar total hutang maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh. Hal ini dikarenakan jika hutang didistribusikan dengan baik ke seluruh kegiatan operasional atau investasi perusahaan dan dijadikan sebagai modal akan memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan .Hal ini menunjukan apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih .Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 serta nilai thitung > ttabel atau 3.068 > 2.006. nilai koefisien regresi sebesar 0.372. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel modal kerja, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.372.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Erni Astuti (2018) dan Komala Bibasitinuri Abi Iskan (2016) yang menyatakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Modal kerja merupakan dana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan tersebut diharapkan oleh setiap penanam modal (investor) dapat kembali lagi masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan barang atau jasa dan produk yang dihasilkan perusahaan dan diharapkan dapat memperbesar laba. Uang yang masuk dari hasil penjualan tersebut akan dikeluarkan kembali untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan untuk masa periode selanjutnya. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja berhubungan positif dengan laba bersih dimana jika modal kerja tinggi maka laba bersih pun akan tinggi. Hasil positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja maka semakin besar laba yang diperoleh.

**Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. serta nilai thitung > ttabel atau 2.569 > 2.006 . Nilai koefisien regresi sebesar 0.309. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan satu-satuan variabel penjualan, maka nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0.309.

Secara teori dikatakan bahwa penjualan adalah tugas memperkenalkan, mempengaruhi dan memberikan penjelasan agar pembeli dapat menemukan jasa atau barang yang diberikan dan mencapai suatu transaksi atau kesepakatan atas suatu harga yang menguntungkan kedua belah pihak, dalam ekonomi korporat, seseorang yang menjual sesuatu akan menerima uang.

Berdasarkan alat tukar berupa mata uang, akan mudah mewujudkan semua keinginannya, dan penjualan akan menjadi lebih mudah. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut.

**Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh secara signifikan laba bersih .Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0.000 < 0.05 serta nilai Fhitung > Ftabel atau 93.868 > 3.92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Siklus keuangan antara modal kerja dan utang pada perusahaan, akan berdampak pada kegiatan operasional dengan meningkatkan jumlah produksi sehingga keinginan para konsumen dapat tercapai dengan maksimal. Dengan menghasilkan produk yang baik dan melakukan promosi secara besar ke masyarakat luas sehingga konsumen akan kembali membeli produk tersebut serta dapat memberikan timbal balik (*feedback*) positif .Hal ini akan mempengaruhi laba bersih yang akan diterima perusahaan dari hasil penjualan produk tersebut.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang telah dilakukan terhadap variabel- variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

* 1. **Simpulan**

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Secara parsial Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.
2. Secara parsial Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.
3. Secara parsial Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.
4. Secara simultan Total Hutang, Modal Kerja , dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen.* Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).

Amstrong, G., & Kotler, P. (2017). *Principles of Marketing 16th global edition.* New Jersey: Pearson.

Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Anak Hebat.

Astuti, E. (2018). *Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Labapada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.* Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bursa Efek Indonesia (BEI). (2022). *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX).* BEI. Retrieved from https://www.idx.co.id

Diana, Fani, J., Bangun, D. S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hiitang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Baverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen, 7*(1), 25-40. Retrieved from https://ejournal.lmiimedan.net

Fikri, H., & Sumarni. (2018). Pengaruh Hutang USaha dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, 12*(1), 15-27.

Firdhausya, A. (2019). *Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia.* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2017). *Teori Akuntansi .* Semarang: Unversitas Diponegoro.

Handayani, V., & Sari, M. (2018). Analisis Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntasi dan Bisnis, 18*(1), 29-50.

Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penlitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif.* Depok: Kencana.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: PT. Grasindo.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian.* Depok: Rajawali Press.

Lubis, A. R. (2018). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (studi Kasus pada PT Siantar Top Tbk).* Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Putra, I. M. (2017). *Pepajakan: Tax Amnesty Keuangan. Cetakan 1.* Yogyakarta: Quadrant.

Raharjaputra, H. S. (2018). *Manajemen Keuangan dan Akuntasi.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Subramanyam, K. R. (2017). *ANalisis Laporan Keuangan Edisi 11 Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Jakart: Alfa Beta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wulandari, Y., & Yudha, T. K. (2019). Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Mutiparadigma (JAM), 6*(1), 20-28.

Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersi pad Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnin (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3*(2), 155-164. doi:10.36226/jrmb.v3i2.108